

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menggambarkan keseluruhan obyek yang diteliti. Sebagaimana menurut moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.¹

Berdasarkan asumsi diatas maka penelitian ini diawali dengan masalah spesifik dan diteliti secara khusus bagi suatu kasus yang diangkat kedalam judul dengan tidak bermaksud mengrealisasikan. Konsep yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan Snoubal Sampling.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kontukowuna, Kec. Kontukowuna, Kab. Muna. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SMA Negeri 1 Kontukowuna, Kec. Kontukowuna, Kab. Muna, cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian yaitu kemudahan untuk memperoleh informasi dan belum ada penelitian lain yang mengangkat judul ini.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, h. 3

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yakni setelah proposal ini diseminarkan sampai selesai.

C. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data meliputi obyek penelitian berdasarkan variable judul penelitian sebagaimana diungkapkan oleh Lexy Moleong bahwa sumber sumber data dalam kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data primer yaitu data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan penelitian. Informan penelitian yang dimaksud adalah kepala sekolah, dan Peserta Didik guru di SMA Negeri 1 Kontukowuna, Kec. Kontukowuna, Kab. Muna.
2. Data sekunder atau data pendukung di complemeter (pelengkap) dari hasil observasi lapangan dan bahan-bahan atau referensi perpustakaan yang relevan dalam judul penelitian ini.

b. Tehnik Pengumpulan Data

1. Tehnik interview (wawancara) yakni memberikan pertanyaan langsung kepada beberapa informan.
2. Teknik *observasi* (pengamatan langsung), dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap beberapa fenomena-fenomena,

gejala, peristiwa, yang berkaitan dengan karakter siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler.

3. Dokumentasi yakni mengumpulkan berbagai dokumen berupa kliping koran, foto, gambar, yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

D. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan berupa pengelolaan data hasil penelitian, dilakukan dengan beberapa tahapan, yakni sebagai berikut :

- a. Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penilaian dan dicari temanya sehingga memberikan gambaran lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah pelatihan atau pemberian kode-kode tertentu.
- b. Display data yaitu menyajikan data dalam membentuk matrik atau tabel distribusi frekuensi dan presentase.
- c. Vertifikasi adalah mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya sehingga dapat ditemukan hal-hal yang substansi dalam penelitian ini.²

² *Ibid*, h. 178

E. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik triangulasi yaitu :

Tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pencagahan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yana terdiri dari sumber, metode, penyidik dan teori.³

1. Triangulasi teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk data yang serempak.
2. Triangulasi sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber, dapat pula dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga kredibilitas data lebih akurat.
3. Triangulasi waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih sehat wal afiat, belum banyak masalah sehingga memebrikan data yang lebih valid dan lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

³ Sapari Imam Asyari. *Metodologi Penelitian sosial*. (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), h. 78

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Kontukowuna

A. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kontukowuna

Sesuai dengan keberadaannya SMA Negeri 1 Kontukowuna berdiri pada tahun 2006, diawal berdirinya sekolah tersebut merupakan sekolah NU Swasta Bahutara. Namun pada tahun 2009 berubah menjadi SMA Negeri 1 Kontukowuna, hal ini terjadi karena adanya pemecahan wilayah yakni pemecahan Kecamatan Kabangka dan Kontukowuna dari sinilah NU Swasta Bahutara berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Kontukowuna. Dengan adanya pemecahan Kecamatan Kabangka dan Kontukowuna diharapkan agar pendidikan semakin merata terutama di Kecamatan Kontukowuna karena mengingat sebelum adanya pemecahan ke dua kecamatan ini pendidikan di dua kecamatan ini belum merata.¹

Adapun tujuan didirikannya SMA Negeri 1 Kontukowuna ini yaitu untuk memberikan, meningkatkan, meratakan, serta mengembangkan potensi manusia yang dimiliki anak didik agar mampu menjalankan kehidupan sebaik-baiknya sebagai manusia dan sebagai makhluk yang berkembang di tengah kehidupan masyarakat.

Semenjak berdirinya sekolah menengah atas tersebut hingga sekarang, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kontukowuna tersebut telah banyak mengalami perkembangan, ini dapat dilihat dari banyaknya siswa dan lulusan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, apalagi sekolah tersebut merupakan

¹ Profil SMA N 1 Kontukowuna